

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 1 GRABAG  
KABUPATEN MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Naeli Kurniawati**

**NIM : 4401409063**

**Prodi : Pendidikan Biologi**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,



**Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd**

NIP.19750825 200812 1 001



**Drs. H. Saifuddin**

NIP. 19591209 198603 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Grabag ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2010/2011. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. H. Saifuddin selaku Kepala SMA Negeri 1 Grabag
4. Ipang Setiawan, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL
5. Drs. Eling Purwantoyo, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL
6. Kristianti Wahyu, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Sunarto, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Para staf guru dan karyawan SMA Negeri 1 Grabag
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Grabag
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Biologi 2009
11. Siswa SMA Negeri 1 Grabag

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Grabag, 10 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan .....	2
3. Manfaat .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian .....	5
B. Dasar Pelaksanaan .....	5
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	11
B. Tahapan Kegiatan .....	11
C. Guru Pamong .....	14
D. Dosen Pembimbing.....	14
E. Hasil Pelaksanaan .....	14
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	17
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	18
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Pada satu sisi, profesionalisme guru keberadaannya dalam pembangunan sangat dibutuhkan, di mana pengejawantahannya membutuhkan proses yang berkesinambungan dengan latihan-latihan dan pengamatan-pengamatan secara langsung. Hal ini tidak semata-mata untuk dimiliki dan diketahui, tetapi sekaligus sebagai dasar pijakan awal untuk pembelajaran pendidikan dan pengajaran berikutnya (sebagai calon pendidik profesional).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan educational lainnya di lembaga sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan hanya pengajar, mempunyai komposisi kurikulum

kependidikan untuk Program S1, Program Diploma, yang tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya seperti calon konselor, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Universitas Negeri Semarang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah, yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangannya masing-masing.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan UNNES karena merupakan bagian yang integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, program Akta IV dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS dan PPL II = 4SKS.

#### **D. Persyaratan mengikuti PPL dan tempat pelaksanaan PPL**

Persyaratan mengikuti PPL I :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Persyaratan mengikuti PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat, yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
  - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - d. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
  - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru wajib bertanggung jawab menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
  - c. Guru menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - d. Guru menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

- 1) Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pembelajaran.
- 2) Menyusun program tahunan dan program semester.
- 3) Menyusun persiapan mengajar.
- 4) Melaksanakan proses belajar mengajar.

- 5) Melaksanakan penilaian.
- 6) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Sebagai langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

a. Analisis Materi Pelajaran (AMP)

1. Pengertian

Analisis Materi Pelajaran adalah hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkan serta mempertimbangkan penyajiannya.

2. Fungsi

Analisis Materi Pelajaran berfungsi sebagai acuan menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

3. Sasaran AMP dan Komponen Utamanya

- Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

b. Program Tahunan dan Program Semesteran

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester.

1. Pengertian

Program tahunan dan program semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

2. Fungsi

Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

3. Komponen Utamanya  
Komponen utama yang harus ada adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.
- c. Satuan Pelajaran
1. Pengertian  
Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.
  2. Fungsi  
Satuan Pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.
  3. Komponen Utama  
Komponen Utama Satuan Pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.
- d. Rencana Pembelajaran
1. Pengertian  
Rencana Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.
  2. Fungsi  
Rencana Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif dan efisien.
  3. Komponen Utama  
Komponen utama dari Rencana Pembelajaran yaitu Tujuan Pembelajaran Khusus, Materi Pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan alat penilaian proses.
- e. Analisis Hasil Ulangan Harian
1. Pengertian

Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satu satuan pelajaran.

2. Fungsi

Fungsi ulangan harian yaitu untuk mendapatkan timbal balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

3. Ketentuan

- Daya serap perorangan seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 75 % atau nilai 75.
- Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari 70 %.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMA Negeri 1 Grabag yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Magelang atau pimpinan lain yang sesuai.

SMA Negeri 1 Grabag terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal berikut diantaranya:

1. Sudah menggunakan KTSP
2. Letak sekolah cukup strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

#### **B. Tahap-tahap Praktik Pengalaman Lapangan.**

##### **1. Kegiatan di kampus, meliputi :**

##### a. Micro-teaching

Micro teaching dilaksanakan di jurusan masing-masing mulai tanggal 16 Juli sampai dengan 21 Juli 2012.

##### b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2012.

##### c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

##### d. Penyerahan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyerahan Mahasiswa praktikan sejumlah 23 orang di SMA Negeri 1 Grabag oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2011 pukul 08.00 WIB.

## **2. Kegiatan di sekolah, meliputi :**

Setelah mengadakan pengamatan dan observasi pada PPL I praktikan mulai melaksanakan KBM yang sesungguhnya yaitu praktik langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab guru pamong diberikan kepada pratikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari guru pamong.

Kegiatan inti PPL :

### **a. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

### **b. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 4 kali pertemuan dengan mengajar 4 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, dan X4.

### **c. Proses Bimbingan**

Praktikan mengadakan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Proses bimbingan meliputi:

1. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.



3. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

**d. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

a) Faktor-faktor yang mendukung

- Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
- Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
- Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
- Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
- Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerja sama dengan mahasiswa praktikan.
- Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan.

b) Faktor-faktor yang menghambat

- Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
- Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus.

### **C. Guru Pamong**

Guru pamong adalah guru tetap yang berprestasi, berpengalaman mengajar minimal 3 tahun dan berpengalaman menjadi guru pamong serta bersedia dan mampu menjadi guru pamong. Adapun tugas dari guru pamong antara lain membimbing praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat dan mendiskusikan masalah yang dialami oleh praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan kepada praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatp muka.

### **D. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNNES berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan yang diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT UNNES.

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan masalah yang praktikan hadapi, serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

### **E. Hasil Pelaksanaan**

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun keterampilan tersebut adalah :

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2) Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3) Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4) Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

5) Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal seta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8) Keterampilan Evaluasi dan Remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas atau PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

Dalam pelaksanaan tugas dari guru pamong praktikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Grabag telah berjalan dengan baik. Banyak manfaat yang dapat diambil yaitu bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan kita sebagai Mahasiswa dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional.

Kerjasama antara Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah terjalin dengan baik, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PPL.
2. SMA Negeri 1 Grabag supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.
4. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Grabag agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Naeli Kurniawati  
**NIM** : 4401409063  
**Jurusan** : Biologi  
**Prodi** : Pendidikan Biologi

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) praktikan bertempat di SMA Negeri 1 Grabag yang merupakan Sekolah dengan akreditasi A berlokasi Jl.Raya Grabag Magelang, kec. Grabag, Kabupaten Semarang. PPL 1 ini dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 31 Juli -11 Agustus 2012. Dengan bantuan berbagai pihak, praktikan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 adalah mengadakan observasi dan orientasi di sekolah. Observasi dan orientasi ini berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. Dengan bantuan guru pamong, praktikan juga melakukan pembelajaran model (permodelan) dengan cara mengamati guru pamong mengajar di kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi penggunaan metode pengajaran, aplikasi pengajaran (membuka pelajaran sampai menutup pelajaran), cara guru memberikan latihan atau menerapkan materi, serta pengelolaan kelas.

Di SMA 1 Grabag ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang lengkap serta didukung oleh ruangan-ruangan yang tersedia di dalamnya, seperti ruang aula, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, ruang osis, ruang BK, serta fasilitas penunjang yang lain misalnya lobi (ruang tunggu tamu), koperasi sekolah, toilet, kantin, pos satpam, lapangan olahraga, Mushola, UKS, dan tempat parkir.

### a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Biologi

Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan alam semesta. Kegunaan mempelajari biologi antara lain sebagai berikut :

1. Biologi mengajarkan sikap sadar terhadap lingkungan.
2. Biologi mengajarkan untuk berfikir dan bersikap ilmiah dan alamiah karena biologi mempelajari objek-objek yang nyata.
3. Dapat berekreasi dialam sekitar dalam pembelajarannya sehingga dapat memunculkan rasa senang tersendiri.

Kelemahan pelajaran biologi antara lain sebagai berikut:

1. Mata pelajaran biologi sarat dengan materi sehingga terkadang membuat siswa enggan membaca buku.
2. Bahasa ilmiah yang membutuhkan hafalan.

3. Biologi tidak hanya mempelajari prinsip dan konsep tapi juga proses sains dan sikap ilmiah, sehingga dibutuhkan pemahaman siswa.

**b. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Grabag sudah cukup memadai meliputi LCD, televisi, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa berupa LKS, torso, dan charta. Pada kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di laboratorium biologi dengan peralatan yang cukup lengkap sehingga memudahkan guru dan siswa dalam belajar mengajar biologi.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Secara umum kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah baik karena memiliki kompetensi paedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Guru pamong memberi keterangan mengenai perangkat pembelajaran mata pelajaran biologi sehingga sangat membantu praktikan untuk melaksanakan praktik di sekolah. Sedangkan dosen pembimbing, beliau merupakan dosen biologi yang telah memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang pembelajaran biologi.

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Sunarto S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong adalah menggunakan media powerpoint yang disertai penjelasan dari guru dan bersifat kontekstual yaitu selalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah memahami konsep materi yang diajarkan oleh guru. Pemberian materi pelajaran sudah cukup baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

**d. Kualitas pembelajaran disekolah**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Grabag sudah baik. Ini terlihat pada saat guru mengajar di kelas juga adanya interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Pembelajaran yang sedang berlangsung sudah sesuai dengan acuan pembelajaran nasional sesuai dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang sedang berlaku saat ini.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, praktikan akan berusaha membekali diri lagi dengan baik untuk kedepannya.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.**

Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan seperti bagaimana mengelola kelas yang baik dan pemberian penguatan. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui struktur organisasi di

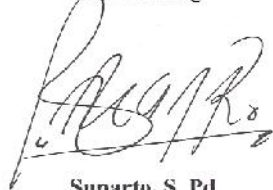
dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target. Praktikan menyarankan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan aspek-aspek pendukung kegiatan pembelajaran. Serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Bagi Unnes, dalam melakukan pengeplotan mahasiswa PPL agar memperhatikan kemampuan dengan standar sekolah latihan sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Grabag, 10 September 2012

Guru Pamong



**Sunarto, S. Pd**  
NIP 19541001 198503 1 007

Praktikan,



**Naeli Kurniawati**  
4401409063